



**MENTERI KOMUNIKASI DAN DIGITAL
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : B-418/M.KOMDIGI/HM.04.01/05/2026
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Penyampaian Pedoman Peringatan ke-118
Harkitnas Tahun 2026

Jakarta, 15 Mei 2026

Kepada Yth.
(daftar terlampir)
di tempat

Dalam rangka Peringatan ke-118 Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas) pada tanggal 20 Mei 2026, dengan ini disampaikan bahwa tema peringatan Harkitnas tahun ini adalah **“Jaga Tunas Bangsa Demi Kedaulatan Negara”** Tema ini dipilih agar Harkitnas Tahun 2026 ini dapat membawa nilai-nilai semangat dan kekuatan untuk bangkit menuju masa depan Indonesia Kuat.

Demikian pedoman ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

MENTERI KOMUNIKASI DAN DIGITAL,

MEUTYA VIADA HAFID

Tembusan:
Presiden Republik Indonesia

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

Lampiran I

Nomor : B-418/M.KOMDIGI/HM.04.01/05/2026

Tanggal : 15 Mei 2026

Daftar Penerima

1. Para Pimpinan Lembaga Negara;
2. Para Menteri Kabinet Merah Putih;
3. Jaksa Agung Republik Indonesia;
4. Panglima Tentara Nasional Indonesia;
5. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia;
6. Para Kepala Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;
7. Para Pimpinan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian;
8. Para Pimpinan Lembaga Pemerintah Non-Struktural;
9. Para Gubernur Provinsi se-Indonesia;
10. Para Bupati dan Walikota se-Indonesia.

MENTERI KOMUNIKASI DAN DIGITAL,



MEUTYA VIADA HAFID

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

PEDOMAN PENYELENGGARAAN PERINGATAN KE-118 HARI KEBANGKITAN NASIONAL TAHUN 2026

A. LATAR BELAKANG

I. Akar Sejarah: Fajar Kesadaran Bangsa

Hari Kebangkitan Nasional yang diperingati setiap tanggal 20 Mei merupakan momentum fundamental yang merujuk pada berdirinya organisasi Boedi Oetomo pada tahun 1908. Sejarah mencatat bahwa peristiwa ini adalah "fajar menyingsing" bagi kesadaran berbangsa, di mana kaum terpelajar pribumi mulai mengonsolidasikan kekuatan melalui pemikiran dan organisasi, melampaui sekat-sekat kedaerahan yang selama berabad-abad menjadi titik lemah perjuangan. Semangat 1908 adalah tonggak di mana perlawanan fisik mulai bertransformasi menjadi perjuangan intelektual dan diplomatik demi kedaulatan bangsa yang bermartabat.

II. Landasan Filosofis: Kebangkitan adalah Kesenambungan

Secara filosofis, Kebangkitan Nasional bukan sekadar seremoni mengenang masa lalu, melainkan sebuah proses dinamis yang bersifat mutatis mutandis menyesuaikan diri dengan tantangan zaman tanpa kehilangan jati diri. Kebangkitan berarti keberanian untuk melepaskan diri dari belenggu ketidaktahuan dan ketertinggalan. Dalam konteks modern, filosofi harkitnas menekankan pada kemandirian strategis dan persatuan kolektif. Sebagaimana amanat yang tersirat dalam cita-cita para pendiri bangsa, kemajuan sebuah negara tidak ditentukan oleh bantuan pihak lain, melainkan oleh keteguhan hati rakyatnya untuk bersatu dalam satu visi besar.

III. Relevansi 2026: Menuju Kedaulatan Digital dan Inovasi

Memasuki tahun 2026, tantangan bangsa telah bergeser dari kedaulatan teritorial menuju kedaulatan informasi dan transformasi digital. Semangat Harkitnas tahun ini menitikberatkan pada akselerasi inovasi di tengah perubahan global yang cepat. Sesuai dengan prinsip yang tertuang dalam tata kelola pemerintahan yang akuntabel, sebagaimana relevansi pengelolaan sumber daya yang tepat waktu dan

berkualitas, kebangkitan nasional saat ini dimaknai sebagai efektivitas kita dalam bekerja dan berkarya. Kemampuan bangsa untuk menghasilkan karya yang tepat sasaran, terukur secara kualitas, dan berdaya saing global adalah wujud nyata dari kebangkitan nasional masa kini.

IV. Ajakan Menggaungkan Semangat Kolektif

Peringatan Harkitnas 2026 menjadi panggilan bagi seluruh elemen masyarakat mulai dari akademisi, praktisi, hingga generasi muda untuk kembali menyalakan api "Boedi Oetomo" dalam setiap lini kehidupan. Mari kita jadikan momentum ini untuk memperkuat solidaritas sosial, meningkatkan literasi digital, dan memastikan bahwa setiap langkah pembangunan yang diambil senantiasa berorientasi pada kemajuan bersama. Kebangkitan Nasional adalah milik kita semua; ia bermula dari kesadaran individu dan berujung pada kejayaan bangsa di kancah dunia.

B. TUJUAN

Peringatan Hari Kebangkitan Nasional menjadi momentum untuk menumbuhkan semangat persatuan, nasionalisme, dan penghargaan atas jasa para tokoh perintis bangsa. Semangat ini mendorong kebangkitan kolektif seluruh elemen masyarakat dalam menghadapi tantangan zaman, memperkuat gotong royong, dan membangun masa depan Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan. Selain meneguhkan komitmen terhadap cita-cita nasional, momen ini juga menumbuhkan optimisme dan inovasi, khususnya di kalangan generasi muda sebagai motor pembangunan dan pewaris nilai kebangsaan.

C. TEMA

Tema peringatan 118 Tahun Kebangkitan Nasional tanggal 20 Mei 2026 adalah **"Jaga Tunas Bangsa Demi Kedaulatan Negara"**. Dengan tema ini, logo Hari Kebangkitan Nasional Indonesia ke-118 ini dirancang sebagai simbol semangat kebangkitan bangsa yang tidak hanya menengok masa lalu sebagai sumber inspirasi, tetapi juga menatap masa depan dengan tekad untuk membangun Indonesia yang semakin kuat, mandiri, dan berdaya saing. Logo ini merepresentasikan semangat kolektif seluruh elemen bangsa untuk bergerak maju secara bersama-sama dalam menghadapi tantangan zaman, khususnya dalam mewujudkan kedaulatan di bidang teknologi informasi digital sebagai fondasi utama ketahanan nasional.

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

D. LOGO

Logo 118 Tahun Kebangkitan Nasional merefleksikan semangat gotong royong dan optimisme seluruh elemen masyarakat dalam membangun Indonesia yang lebih kuat, adil dan sejahtera.

Sambutan, Logo dan Do'a dapat diunduh melalui tautan berikut:

<https://s.komdigi.go.id/HARKITNAS2026>

- Logo Peringatan ke-118 Harkitnas Tahun 2026



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

- Makna Logo Peringatan ke-118 Harkitnas Tahun 2026



**JAGA TUNAS BANGSA
DEMI KEDAULATAN NEGARA**

FILOSOFI LOGO

Angka 118 menjadi identitas peringatan Hari Kebangkitan Nasional ke-118, sekaligus menggambarkan semangat yang terus tumbuh dan bergerak maju. Warna biru melambangkan kepercayaan, ketangguhan, dan masa depan yang cerah, sedangkan warna kuning keemasan merepresentasikan energi, harapan, dan kemakmuran.

Dengan mengusung tema **“Jaga Tunas Bangsa Demi Kedaulatan Negara”**, logo ini merepresentasikan semangat menjaga GARUDA IBU PERTIWI oleh seluruh elemen bangsa untuk bergerak maju secara bersama dalam melindungi para tunas bangsa



Elemen kepala burung elang yang terdapat pada bulatan atas angka 8 diambil dari semangat visual lambang negara Indonesia, yaitu Garuda, yang melambangkan kekuatan, keteguhan, kewibawaan, dan energi. Kehadiran elemen ini menggambarkan bahwa kebangkitan bangsa harus ditopang oleh daya juang yang besar serta semangat untuk menjadi negara yang tangguh dan berdaulat. Dalam konteks tema, simbol ini merepresentasikan energi bangsa yang terus menyala, menjadi dorongan untuk membangun Indonesia yang lebih kuat secara fisik, sosial, ekonomi, dan strategis.



Bentuk daun pada bulatan bawah angka 8 menjadi simbol pangan, yang bermakna kehidupan, pertumbuhan, keberlanjutan, dan kesejahteraan. Daun dipilih sebagai metafora bahwa ketahanan pangan adalah sumber utama kehidupan bangsa.

Elemen ini menegaskan pentingnya kemandirian pangan sebagai landasan bangsa yang sehat, sejahtera, dan berdaulat

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

- Contoh penggunaan logo:
 - a. Umbul-umbul



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

b. Banner



E. POKOK-POKOK KEGIATAN

Kegiatan yang dilaksanakan dalam peringatan ke-118 Tahun Harkitnas Tahun 2026 adalah:

1. Upacara Bendera

Upacara bendera memperingati ke-118 Kebangkitan Nasional Tahun 2026 dilaksanakan secara serentak pada hari Rabu, 20 Mei 2026 oleh seluruh pegawai Kantor/Lembaga/Instansi Pemerintah dan Swasta di seluruh Indonesia, seluruh Lembaga Pendidikan di semua tingkatan baik negeri maupun swasta, Kantor Lembaga Negara, serta seluruh Kantor Perwakilan RI/Kedutaan Besar, Perutusan Tetap, Konsulat Jenderal yang berada di luar negeri.

Tata Upacara Bendera:

- a. Pengibaran Bendera Merah Putih;
- b. Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya;
- c. Mengheningkan Cipta;
- d. Pembacaan Naskah-Naskah:
 1. Pancasila;
 2. Pembukaan UUD 1945;
- e. Pembacaan naskah pidato Menteri Komunikasi dan Digital menyambut ke-118 Tahun Peringatan Hari Kebangkitan Nasional oleh Inspektur Upacara;
- f. Menyanyikan Lagu Perjuangan (Bagimu Negeri dan Satu Nusa Satu Bangsa);
- g. Pembacaan Do'a (naskah doa sesuai dengan pedoman).

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan BSR E

2. Publikasi dan Dokumentasi.

Kami mohon perkenan kepada seluruh Kementerian, Lembaga dan Pemerintah Daerah agar dapat melaksanakan kegiatan publikasi dan dokumentasi Peringatan Harkitnas yang didasarkan pada tema dalam bentuk:

- a. *Coverage News*, Televisi, dan Radio
- b. Baliho dan Spanduk masing-masing Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah
- c. Media Sosial dan dokumentasi masing-masing Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah

3. Ziarah ke Taman Makam Pahlawan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk:

- a. Ziarah ke Taman Makam Pahlawan di daerah masing-masing yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Hari Rabu, 20 Mei 2026, selesai upacara bendera.
- b. Secara khusus ziarah ke Taman Makam Pahlawan Jakarta dilaksanakan oleh Kementerian Komunikasi dan Digital pada Hari Rabu, 20 Mei 2026 Pukul 08.00 WIB.
- c. Secara khusus Ziarah ke makam dr. Wahidin Soediro Hoesodo Yogyakarta dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Istimewa Yogyakarta bersama pimpinan tinggi Kementerian Komunikasi dan Digital pada Rabu 20 Mei 2026 pukul 09.00 WIB selesai upacara bendera.
- d. Secara khusus ziarah ke makam Dr. Soetomo Surabaya dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur bersama pimpinan tinggi Kementerian Komunikasi dan Digital pada Hari Rabu, 20 Mei 2026 pukul 09.00 WIB selesai upacara bendera.

F. KEGIATAN DI PUSAT, DAERAH, DAN LUAR NEGERI

1. Kegiatan di Pusat dilaksanakan oleh masing-masing Kementerian/Lembaga Non Kementerian.
2. Kegiatan di luar negeri oleh masing-masing KBRI, PTRI dan Konjen di bawah koordinasi Kementerian Luar Negeri.
3. Masing-masing Kementerian/Provinsi/Kabupaten/Kota dapat membentuk panitia dengan mengacu kepada pedoman ini.

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

4. Seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berkoordinasi ke Sekretariat Panitia Harkitnas 2026 melalui:

Email : sekretariat.harkitnas@komdigi.go.id

Alamat : Sekretariat Harkitnas 2026

Kantor Kementerian Komunikasi dan Digital

Jl. Medan Merdeka Barat No.9, Jakarta Pusat 10110

MENTERI KOMUNIKASI DAN DIGITAL,



MEUTYA VIADA HAFID

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat
- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

Lampiran IV
Nomor : B-418/M.KOMDIGI/HM.04.01/05/2026
Tanggal : 15 Mei 2026

Do'a

DALAM PERINGATAN HARI KEBANGKITAN NASIONAL KE-118

Tanggal 20 MEI 2026

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamin, Allahumma Sholli ala sayyidina Muhammad wa ala ali sayyidina Muhammad.

Ya Allah, Ya Tuhan kami

Segala puji hanya untuk-Mu yang telah melimpahkan nikmat dan karunia yang tak pernah terputus. Hanya kepada-Mu kami menyembah dan hanya kepadaMu kami memohon pertolongan.

Ya Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang

Berkat izin-Mu, kami dapat melaksanakan upacara Hari Kebangkitan Nasional yang ke-118 Tahun 2026 dengan penuh semangat dan khidmat

Ya Allah, bimbinglah kami menjadi pribadi yang selalu bersyukur, menghargai jasa para pahlawan, serta bersemangat untuk selalu berkontribusi untuk kejayaan Bangsa dan Negara ini.

Satukanlah kami, di bawah Bendera Merah Putih, beri kami kekuatan untuk senantiasa saling mendukung satu sama lain dalam memajukan bangsa agar Indonesia menjadi negara yang lebih adil, makmur, dan sejahtera.

Ya Allah Yang Maha Mengetahui

Tuntun kami di jalan kebenaran dan jauhkan kami dari segala keburukan. Lindungi kami agar tidak mudah terhasut dan tidak mudah diadu domba agar bangsa Indonesia tidak terpecah belah.

Ya Rabb, Engkau telah menganugerahkan kemerdekaan pada bangsa ini melalui pengorbanan para pahlawan. Kami mohon ampunilah dosa-dosa para pahlawan kami, limpahkanlah kasih sayang-Mu dan simpan di sisi Mu para pejuang Tanah Air yang telah mendahului kami.

Rabbana atina fiddunya hasanah wa fil akhiroti hasanah waqina 'adzabannar

Robbana taqobbal minna innaka anta sami'ul alim wa tub alaina innaka antat tawwaburrohim. Walhamdulillahirobbil'alamin.

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR